

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMBAGIAN BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA KELAS IV SDIT SEGODOREJO SUMOBITO JOMBANG TAHUN 2022

Hanum Muyasaroh

hanummuyasarog99@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Kesulitan belajar biasanya ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang mungkin. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hambatan di kelas. Salah satu kendala tersebut adalah siswa tidak dapat menyelesaikan soal pembagian, sehingga menyulitkan siswa untuk menyelesaikan soal. Oleh karena itu, perlu identifikasi bagaimana kendala dalam pembelajaran yang dialami siswa berkemampuan sedang, dan siswa berkemampuan rendah. Indikator kesulitan siswa ditinjau dari tahapan proses penyelesaian soal matematika materi pembagian bersusun menurut Cooney yaitu kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam menggunakan prinsip, kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi pembagian bersusun porogapit berdasarkan kemampuan matematika sedang dan rendah kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa SDIT Segodorejo Sumobito, kelas IV yang mempunyai kemampuan matematika sedang dan rendah. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Segodorejo Sumobito tahun ajaran 2021/2022. Instrumen penelitian ini adalah instrumen utama serta lembar tes dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan antara lain yaitu reduksi data, tampilan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa kesulitan dalam memahami konsep pembagian, kesulitan dalam menghitung perkalian karena siswa belum hafal, dan kesulitan menghitung pembagian yang nilainya ribuan. Kesimpulan bahwa subjek 1 dengan kemampuan matematika sedang, mengalami kesulitan pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep dan prinsip dan subjek 2 dengan kemampuan matematika rendah siswa belum mampu menyelesaikan soal pembagian bersusun porogapit dengan baik dan benar sebagian besar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, baik itu pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep, prinsip maupun dalam menyelesaikan masalah verbal. Saran bagi siswa hendaknya rutin belajar, siswa diharapkan untuk sering mempelajari kembali konsep-konsep pembagian bersusun porogapit yang telah diajarkan guru disekolah dan guru diharapkan memberikan pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan, dengan cara memberikan latihan soal yang menarik.

Kata Kunci : Kesulitan, Menyelesaikan Soal Matematika, Tingkat Kemampuan Matematika.

ABSTRACT

Most of the students consider mathematics as a difficult and scary subject. Learning difficulties are usually characterized by possible obstacles. This is indicated by the presence of obstacles in the classroom. One of these obstacles is that students cannot solve division problems, making it difficult for students to solve problems. Therefore, it is necessary to identify how the obstacles in learning experienced by students with moderate abilities and students with low abilities are needed. Indicators of student difficulty in terms of the stages of the process of solving mathematical problems according to Cooney's tiered division material are difficulties in using concepts, difficulties in using principles, difficulties in solving verbal problems.

This study aims to describe the difficulties of students in solving problems of the division of the composing array based on medium and low mathematical abilities in grade IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang. This research is a descriptive qualitative research. The subjects of this study were students of SDIT Segodorejo Sumobito, grade IV who had moderate and low mathematical abilities. This research was conducted at SDIT Segodorejo Sumobito for the academic year 2021/2022. The research instrument is the main instrument as well as test sheets and interview guidelines as supporting instruments. Methods of data collection in this study using the method of tests and interviews. Data analysis techniques used include data reduction, data display, conclusion drawing and verification.

The results of this study are that it is difficult to understand the concept of division, difficulty in calculating multiplication because students have not memorized it, and the sultan counts division with a value of thousands. The conclusion is that subject 1 with moderate mathematical ability, has difficulty in the difficulty stage in using concepts and principles and subject 2 with low mathematical ability, the students have not been able to solve the problem of composing composing division properly and correctly. difficulty in using concepts, principles and in solving verbal problems. Suggestions for students should study regularly, students are expected to frequently re-learn the concepts of composing composing dividers that have been taught by teachers in schools and teachers are expected to provide more creative learning so that they can improve students' mathematical abilities when teaching and learning activities are carried out, by providing practice questions that interesting.

Keywords: Difficulty, Solving Math Problems, Level of Mathematical Ability.

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu objeknya bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan - aturan yang ketat Suwarsono (2001). Matematika merupakan sesuatu yang sulit dan menakutkan (Setyono, 2007: 6).

Pentingnya matematika untuk dipelajari, maka seharusnya pendidikan matematika diberikan sebaik mungkin oleh para pendidik mulai dari jenjang pendidikan rendah sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Matematika juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam dunia pendidikan. Namun, sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Kesulitan belajar biasanya ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang mungkin disadari dan mungkin tidak disadari Mulyadi (2010:6)

Lerner mengemukakan, kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan belajar matematika adalah kekurangan pemahaman tentang simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan proses yang keliru dan tulisan yang tidak terbaca. Oleh karena itu, perlu identifikasi bagaimana kendala dalam pembelajaran yang dialami siswa berkemampuan sedang, dan siswa berkemampuan rendah.

Indikator kesulitan siswa ditinjau dari tahapan proses penyelesaian soal matematika materi pembagian bersusun menurut Cooney yaitu kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam menggunakan prinsip, kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dan kesulitan dalam persepsi visual. Pembagian bersusun porogapit tingkat Sekolah Dasar diajarkan di kelas IV Semester I bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengerjakan soal mengenai pembagian bersusun masih banyak siswa yang tidak mengetahui dan tidak hafal pembagian tersebut, apa lagi untuk mengerjakan soal pembagian bersusun. Pembagian merupakan Operasi hitung pembagian didefinisikan sebagai pengurangan berulang. Pembagian adalah kebalikan dari operasi perkalian. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal materi pembagian bersusun porogapit berdasarkan kemampuan matematika sedang dan rendah kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pembagian Berdasarkan Kemampuan Matematika Kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang, dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan kemampuan matematika dan berdasarkan pertimbangan dengan guru mata pelajaran.

Tabel 3.1. Kriteria Tingkat Kemampuan Matematika Siswa

Aspek	Kriteria dan Skala Penilaian		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kemampuan Matematika	80 – 100	60 – 79	0 – 59

Sumber: KKM SDIT Segodorejo

Siswa berkemampuan matematika tinggi adalah siswa yang memperoleh nilai 80 sampai 100 dari hasil tes kemampuan matematika. Siswa berkemampuan matematika sedang adalah siswa yang memperoleh nilai 60 sampai 79 dari hasil tes

kemampuan matematika. Siswa berkemampuan matematika rendah adalah siswa yang memperoleh kurang dari 59 dari hasil tes kemampuan matematika.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukungnya berupa lembar tes dan lembar pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Subjek 1 (LAI) Berkemampuan Matematika Sedang

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat sesuai kemampuan!

- $\sqrt[3]{84} = 21$
- $\sqrt[4]{364} = 20$
- Seorang petani memanen 1792 buah jeruk. Jeruk tersebut akan dimasukkan kedalam keranjang. Jika sebuah keranjang dapat di isi 16 buah jeruk, berapa keranjang yang diperlukan petani tersebut? //

Jawab

no: 1. $\sqrt[3]{84} = 21$

no: 2. $\sqrt[4]{364} = 20$

no: 3. $1792 \div 16 = 112$

2. Subjek 2 (GYKP) Berkemampuan Matematika Rendah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat sesuai kemampuan!

- $\sqrt[3]{84}$
- $\sqrt[4]{364}$
- Seorang petani memanen 1792 buah jeruk. Jeruk tersebut akan dimasukkan kedalam keranjang. Jika sebuah keranjang dapat di isi 16 buah jeruk, berapa keranjang yang diperlukan petani tersebut?

1 $\sqrt[3]{84}$

2 $\sqrt[4]{364}$

3 $1792 \div 16 = 112$

Analisis data diperoleh berdasarkan, hasil penyelesaian soal pembagian bersusun porogapit, dan hasil wawancara yang dilakukan subjek yang berkemampuan sedang dan berkemampuan rendah. Adapun analisis data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesulitan Dalam Menggunakan Konsep

Subjek kesulitan dalam menggunakan konsep dalam mengerjakan soal operasi hitung pembagian tidak berdasarkan konsep pembagian. Subjek mengerjakannya dengan cara mengurangi bilangan yang dibagi dengan pembagi yang terdapat hasil wawancara kode S1119 artinya subjek 1 menyatakan pokok wawancara berupa kesulitan dalam menggunakan konsep. Berdasarkan hasil wawancara kode S1217 artinya subjek 1 menyatakan pokok wawancara berupa kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan konsep, namun hanya bisa mengerjakan bilangan dengan nilai yang kecil saja. Ketika nilai bilangannya ribuan, subjek belum mampu menyelesaikannya. Subjek kesulitan menjelaskan langkah - langkah pembagian bersusun porogapit, dan belum hafal perkalian.

2. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip

Pada indikator kesulitan dalam menerapkan prinsip, subjek tidak mampu mengerjakan operasi pembagian bersusun dengan tepat karena subjek belum mampu menerapkan prinsip pembagian pada pembagian bersusun. Subjek mengerjakannya dengan cara mengurangi bilangan yang dibagi dengan pembagi. Akan tetapi, hasil pengurangannya tidak tepat. Selain itu, subjek juga tidak menuliskan hasil dari pembagian tersebut. subjek tidak mampu mengerjakan pembagian bersusun dengan benar karena subjek tidak mampu menerapkan prinsip pembagian pada pembagian bersusun. Subjek tidak tahu jika bilangan yang dibagi harus dikurangi sampai sisanya 0 atau kurang dari nilai pembagi.

3. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal

Pada indikator kesulitan dalam menyelesaikan masalah Subjek tidak mampu mengatur proses pengerjaan dengan baik, masih kurang teliti dalam mengerjakan dan masih cenderung mengerjakan soal dengan cara menebak-nebak jawaban.

PENUTUP

Berdasarkan pertanyaan peneliti dari hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian porogapit mempunyai kemampuan matematika rendah dan sedang sebagai berikut:

1. Subjek 1 dengan kemampuan matematika sedang secara umum dapat menyelesaikan soal pembagian porogapit, namun masih memiliki kesulitan dalam pengerjaan pembagian 4 angka. Hal ini terlihat dari jawaban dari hasil wawancara siswa, sebagian besar mengalami kesulitan pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep dan prinsip. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dimana siswa kurang tepat dalam menggunakan langkah pembagian bersusun porogapit. Kesulitan dalam menggunakan prinsip, dimana siswa belum menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan soal. Namun siswa juga mengalami kesulitan pada tahap kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dalam menyelesaikan soal nomor 3 yang diberikan,

dikarenakan siswa tidak tuntas dalam memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh.

2. Subjek 2 dengan kemampuan matematika rendah siswa belum mampu menyelesaikan soal pembagian bersusun porogapit dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari jawaban siswa dan hasil wawancara sebagian besar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, baik itu pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep, prinsip maupun dalam menyelesaikan masalah verbal. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dimana siswa tidak tepat dalam menggunakan langkah yang sesuai dengan kondisi soal. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, dimana siswa tidak teliti dalam perhitungan dan tidak menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan dari 2 nomor soal. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, dikarenakan siswa tidak tepat memasukkan angka yang akan digunakan, serta tidak melakukan pemeriksaan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa tingkat minat belajar memiliki pengaruh, yaitu dalam menentukan kesulitan siswa menyelesaikan soal pembagian bersusun porogapit.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran agar menjadi masukan yang berguna, diantaranya yaitu:

1. Bagi siswa hendaknya belajar lebih giat dengan cara belajar yang nyaman agar materi mudah dipahami, siswa diharapkan untuk sering mempelajari kembali konsep-konsep pembagian bersusun porogapit yang telah diajarkan guru disekolah. Siswa harus meluangkan waktunya untuk belajar di rumah ketika waktu luang. Sering berlatih dalam menyelesaikan soal essay untuk lebih memahami soal dan penyelesaiannya secara sistematis dan lebih teliti. Serta dalam belajar sebaiknya memahami dengan cermat langkah – langkah pembagian bersusun porogapit, dan menghafal perkalian.
2. Bagi Guru
Guru hendaknya memberikan pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan, dengan cara memberikan latihan soal yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Suwarsono. 2001. *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Mengembangkan Pengertian Siswa*. Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional PMRI' Pendektan Realistik dan Seni dalam Pendidikan Matematika Indonesia. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.14-15 November 2001.
- Setyono, Ariesandi. 2007. *Mathemagics*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Siyono, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Hanum Muyasaroh

NIM : 185002

Judul : “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal
Pembagian Berdasarkan Kemampuan Matematika
Kelas IV SDIT Segodorejo Sumobito Jombang Tahun
2022”

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 10 Agustus 2022

Pembimbing



Drs. Siyono, M.Pd.
NIP. 195709061983031017

